

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan HIV pada darah donor di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase kasus HIV reaktif selama tahun 2019 sebanyak 23 (0,3%) dari 8.423 jumlah donasi.
2. Karakteristik pendonor berdasarkan usia mayoritas berusia 25-44 tahun sebanyak 15 (65 %) pendonor. Pendonor dengan usia 18-24 tahun menempati urutan kedua dengan jumlah pendonor sebanyak 6 (26%) dan yang paling sedikit didapatkan pada pendonor dengan usia 45-64 tahun hanya sebanyak 2 (9%). Gambaran karakteristik pendonor berdasarkan jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 (83%) pendonor dan untuk perempuan sebanyak 4 (12%) pendonor dari total sampel 23.
3. Golongan darah O merupakan golongan darah yang memiliki tingkat HIV reaktif yang paling banyak dibandingkan dengan golongan darah lainnya. Pada tahun 2019 tercatat bahwa HIV reaktif golongan darah O sebanyak 14 (61%), golongan A sebanyak 6 (26%), golongan darah B sebanyak 2 (9%). Pendonor dengan golongan darah yang paling sedikit adalah AB sebanyak 1 (4%).

B. Saran

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan
Diperlukan penelitian selanjutnya terkait perkembangan penelitian dengan tema gambaran hasil pemeriksaan HIV pada darah pendonor di daerah selain Kabupaten Bantul Yogyakarta yang lebih detail dan terperinci.
2. Bagi UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta
Pemeriksaan dengan hasil HIV reaktif selayaknya diinformasikan ke dinas kesehatan kabupaten/kota agar pendonor dengan HIV reaktif dapat ditindak lanjuti dan diberikan konseling dan edukasi mengenai penyakit HIV.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan adanya kesadaran dari masyarakat itu sendiri tentang bahaya dari penyakit HIV reaktif agar tetap menjaga pola hidup sehat, dan diharapkan pula perbanyak pengetahuan terkait cara penularan dan pencegahan dari penyakit HIV.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN